



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 13 Mei 2016

Halaman: 10

## Cipta Kondisi Jelang Ramadan “Salon Plus Plus” Jadi Target

UMBULHARJO – Jajaran Polda DIY terus mengupayakan kondisi Kamtibmas yang kondusif di wilayah Jogja jelang Ramadan. Salah satunya melalui operasi penertiban dengan target utama peredaran minuman keras dan porstitusi berkedok salon atau kerap disebut salon plus plus.

Kapolda DIY, Brigjen Polisi Prasta Wahyu Hidayat saat silaturahmi dengan masyarakat Jogja di Balai Kota Timoho, Jogja, Kamis (12/5), mengatakan, Polda DIY terus melakukan operasi penertiban, khususnya untuk minuman keras dan prostitusi berkedok salon.

“Semuanya ditertibkan. Tidak ada lagi salon untuk prostitusi di DIY,” katanya.

Ia juga meminta agar seluruh jajaran pemerintah daerah hingga tingkat wilayah

untuk meningkatkan kewaspadaan di daerah masing-masing. Tujuannya gangguan keamanan dan ketertiban bisa dideteksi sedini mungkin dan tidak berkembang semakin besar.

Pemerintah Kota Yogyakarta sendiri mengharapkan dukungan kepolisian untuk membantu operasi cipta kondisi menjelang Ramadan hingga libur panjang Lebaran 2016, karena akan ada peningkatan keramaian di Kota Jogja.

“Warga Kota Yogyakarta yang tercatat di data kependudukan memang hanya 340.000 orang. Namun jumlah tersebut akan bertambah hingga berkali-kali lipat saat Ramadan dan libur panjang Lebaran. Sehingga perlu dilakukan berbagai antisipasi untuk membantu menciptakan kondisi Yogyakarta yang

aman, nyaman dan tertib,” kata Walikota Yogyakarta, H Haryadi Suyuti.

Menurut dia, dampak yang perlu diantisipasi dari peningkatan jumlah penduduk di Kota Yogyakarta saat libur panjang adalah meningkatnya volume kendaraan di jalan raya hingga ketersediaan lokasi parkir.

“Selama ini, terjalin hubungan yang baik dengan Kepolisian Resor Kota Yogyakarta untuk membantu mengatur lalu lintas saat libur panjang. Harapannya akan ada semacam model pengaturan lalu lintas yang diterapkan saat libur panjang agar lalu lintas di Yogyakarta tetap bisa berjalan lancar meskipun padat,” katanya.

Haryadi memperkirakan, Kota Yogyakarta akan dipadati sekitar 4 juta orang selama libur panjang Lebaran, bahkan bisa

lebih tinggi. Sebab banyak wisatawan yang ingin melihat kondisi Yogyakarta saat ini.

Salah satu lokasi yang diperkirakan akan menarik minat wisatawan berkunjung saat libur panjang Lebaran adalah penataan Malioboro.

“Banyak wisatawan yang ingin melihat kondisi Malioboro saat ini. Film Ada Apa Dengan Cinta (AADC) 2 yang banyak menampilkan lokasi-lokasi wisata di Yogyakarta juga turut mempengaruhi rasa penasaran wisatawan untuk berkunjung ke Yogyakarta,” katanya.

Selain potensi kepadatan dan kemacetan lalu lintas, Haryadi menyebut, kerawanan lain yang perlu diantisipasi adalah gangguan keamanan dan ketertiban, peredaran narkoba serta minuman keras. (\*)

| Instansi            | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|---------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Ketertiban | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005